

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Januari 2015 di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

3.2. Materi Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sapi bali jantan 48 ekor dan betina 78 ekor. Dan sapi kuantan jantan 5 ekor dan betina 6 ekor berumur ± 2 tahun yang berada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Jumlah sapi yang diukur, dihitung menggunakan rumus Slovin dan Umar (2004) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
N = Ukuran populasi
e = Taraf kesalahan (10%)

Alat yang di gunakan adalah alat tulis, pita ukur, tongkat ukur, dan kamera digital. Data yang dikumpulkan meliputi data primer. Data primer didapatkan berdasarkan hasil wawancara langsung dengan peternak dan pengukuran langsung dilapangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

3.3. Metode Penelitian

Peubah yang akan diukur adalah: lingkar dada, panjang badan, tinggi pundak, lebar dada, dalam dada, tinggi pinggul, lebar pinggul, panjang kepala, dan lebar kepala. Metode pengukuran dilakukan menurut Amano *et al.* (1981).

1. Lingkar dada, diukur melingkar tepat di belakang scapula, dengan menggunakan pita ukur (cm).
2. Panjang badan, jarak garis lurus dari tepi tulang processus spinocous sampai dengan benjolan tulang tapis (*os ischium*), diukur menggunakan tongkat (cm).
3. Tinggi pundak, jarak tertinggi pundak melalui belakang scapula tegak lurus ke tanah diukur menggunakan tongkat ukur (cm).
4. Lebar dada, jarak antara penonjolan sendi bahu (*os scapula*) kiri dan kanan, diukur menggunakan pita ukur (cm).
5. Dalam dada, jarak antara titik tertinggi pundak dan tulang dada, diukur menggunakan pita ukur (cm).
6. Tinggi pinggul, jarak tertinggi pinggul secara tegak lurus ke tanah, diukur menggunakan tongkat ukur, satuan dalam (cm).
7. Lebar pinggul, diukur antara sisi tulang pinggul kiri dan kanan dengan menggunakan jangka sorong (cm).
8. Panjang kepala, diukur pada posisi tengah kepala diantara dua tanduk sampai ke bagian mulut, dengan menggunakan pita ukur (cm).
9. Lebar kepala, diukur jarak kedua sisi tulang pipi, dengan menggunakan pita ukur (cm).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Analisis Data

Data sifat kuantitatif berupa ukuran-ukuran tubuh dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan lokasi. Data dianalisis untuk mendapatkan nilai rata-rata, standar deviasi dan koefisien keragaman (Walpole, 1982).

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} \quad S = \frac{\sqrt{\sum (Xi - \bar{X})^2}}{n-1} \quad KK = \frac{S}{\bar{X}} \times 100\%$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai Rata-rata Pengamatan Atau Rata-Rata Sampel

\sum = Penjumlahan

Xi = Nilai Pengamatan ke- i (i = 1,2,3....., n)

N = Jumlah Sampel

s = Standar Deviasi atau Simpangan Baku.

KK = Koefisien Keragaman

Untuk membandingkan ukuran tubuh Sapi Kuantan jantan dan betina dilakukan Uji-t dengan menggunakan rumus Walpole (1982) sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{(n1 - 1).s1^2 + (n2 - 1).s2^2}{n1 + n2 - k}$$

$$t_{hit} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

t_h = Nilai t Hitung

X_1 = Rataan ukuran tubuh sapi jantan/betina bali

X_2 = Rataan ukuran tubuh sapi jantan/betina kuantan

- = Jumlah sampel sapi jantan/betina bali
- = Jumlah sampel sapi betina/betina kuantan
- = Nilai standart deviasi gabungan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.